

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan, menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian *field research* adalah penelitian yang dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan, dan terlibat dengan masyarakat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapat gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi dan situasi yang diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian ini selain menggunakan jenis penelitian lapangan, juga menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan kualitatif menekankan pada teori agar penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Tujuan dari penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Salafiyah Kajen. Alasan dilakukannya penelitian karena berdasarkan data yang dihimpun guru BK di sekolah tersebut menunjukkan peserta didik mudah bosan dengan metode pembelajaran yang cenderung monoton, sehingga peserta didik menjadi cepat jenuh dan kurang fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Serta peneliti dapat mengetahui upaya guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar melalui bimbingan kelompok.

Kegiatan penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021. Setelah data yang dihimpun memenuhi kriteria penelitian yang diharapkan, laporan penelitian dapat diolah dan dijadikan bukti lapangan bahwa penulis sudah melaksanakan penelitian di instansi. Dengan demikian, laporan dapat ditulis dan dapat menjelaskan penelitian yang telah dimulai oleh penulis.

---

<sup>1</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6-7.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber informasi oleh peneliti sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>3</sup> Pemilihan informan yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru BK, Guru mata pelajaran, peserta didik, dan informan tambahan.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>4</sup> Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, wali kelas, Guru BK, koordinator BK, peserta didik di MA Salafiyah Kajen sebagai informan.

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti untuk melengkapi data pertama.<sup>5</sup> Yang termasuk sebagai sumber data sekunder yaitu program kerja Kepala sekolah, hasil penelitian, literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur pengumpulan data guna menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mewajibkan seorang peneliti terjun ke lapangan dengan melakukan pengamatan terhadap hal yang terkait dengan tempat, ruang, perilaku, dan kegiatan. Observasi yang paling efektif adalah melengkapi dengan format sebagai instrumen.<sup>7</sup>

Teknik observasi ini, seorang peneliti mengamati sendiri kemudian mencatat kejadian yang terjadi pada saat observasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran

---

<sup>3</sup> Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 135.

<sup>4</sup> Sumardi Sunyobroto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 63.

<sup>5</sup> Sumardi Sunyobroto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 46.

<sup>6</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2011), 138.

<sup>7</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), 105.

umum mengenai MA Salafiyah Kajen serta upaya yang dilakukan guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar dengan layanan bimbingan kelompok.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi yang terjadi antara dua belah orang, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan dengan maksud tertentu.<sup>8</sup> Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara langsung, yaitu proses keterangan untuk tujuan penelitian dan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana diantara dua belah pihak terlibat dalam kehidupan sosial.<sup>9</sup> Data-data yang diharapkan dari wawancara yaitu data tentang bagaimana upaya guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok. Serta faktor yang mempengaruhi upaya guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar melalui bimbingan kelompok.

## 3. Dokumentasi

Selain observasi serta wawancara, penggunaan metode dokumentasi juga dapat diterapkan dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah sekelompok peristiwa dalam kondisi sosial dengan informan sebagai fokus penelitian. Bentuk dari dokumen itu sendiri juga beragam, mulai dari foto, gambar, artefak ataupun dalam bentuk teks tertulis.<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi dimaksudkan untuk memperkuat dan melengkapi data yang sudah didapatkan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Berkas data atau dokumen yang dibutuhkan guna melengkapi penelitian yaitu data sekolah, seperti catatan bentuk kejenuhan peserta didik yang tercatat di BK, profil sekolah, foto sekolah, ataupun dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam data penelitian. Selain itu juga data dokumentasi foto-foto selama proses penelitian di lapangan.

---

<sup>8</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya 2017), 186.

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kenana Prenada Media Group, 2011), 139.

<sup>10</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya 2017), 216-217.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dibutuhkan untuk menguji apakah data yang diperoleh benar-benar dilakukan oleh peneliti. Menurut Lexy J. Moleong, teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.<sup>11</sup> Terdapat empat kriteria yang harus dipenuhi dalam uji keabsahan data, diantaranya:

### 1. Kredibilitas

Uji kredibilitas untuk membuktikan data yang berhasil peneliti kumpulkan sesuai dengan yang ada di lapangan. Untuk mencapai kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan 4 teknik, diantaranya:

#### a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data peneliti lakukan dengan beberapa sumber baik itu guru BK, peserta didik, kepala sekolah untuk menanyakan kebenaran sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi. Setelah peneliti mendapatkan data, peneliti mendeskripsikan dan mengkategorikan sehingga dapat ditarik kesimpulan oleh penulis.

#### b. Triangulasi pengamat

Terdapat seseorang selain peneliti yang bertugas dalam pemeriksaan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Seseorang yang berperan sebagai pengamat dalam penelitian yaitu seorang dosen yang memeriksa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta memberikan pengarahan terhadap peneliti.

#### c. Triangulasi teori

Teori digunakan sebagai salah satu pengantar bagi penulis dalam memberikan penjelasan serta memberikan pengertian tentang permasalahan yang sedang diteliti. Penggunaan teori dimaksudkan supaya memudahkan dalam menguji serta meninjau keterkaitan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

#### d. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah penggunaan pendekatan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan metode yang berbeda-beda antara lain, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Artinya perolehan data dapat dilakukan dengan cara

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 330.

melakukan wawancara dengan narasumber, meninjau langsung ke lapangan serta mengumpulkan dokumen yang berupa teks tertulis maupun gambar.

**2. Pengujian transferabilitas**

Pengujian transferabilitas dapat dilakukan dengan membuat uraian secara jelas tentang permasalahan yang sedang dibahas secara lengkap dan sistematis. Sehingga diperoleh sebuah hasil yang terpercaya dan diterapkan ditempat lain.

**3. Pengujian dependabilitas**

Menurut Achmad Maulana, penelitian ini dilakukan peneliti untuk menghindari kesalahan minor yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki keaslian yang dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya pembimbing melakukan pengecekan secara rinci terhadap penelitian yang sudah dilakukan.<sup>12</sup>

**4. Pengujian konfirmabilitas**

Menurut Sugiyono, peneliti disarankan dalam melakukan uji komfortabilitas dibarengi dengan uji dependabilitas, supaya mampu menguji hasil penelitian dengan proses sekaligus. Dengan demikian uji konformabilitas lebih menekankan data yang berbasis pada sebuah kegiatan dengan mewujudkan konsep. Hal tersebut memiliki tujuan memperoleh hasil yang obyektif.<sup>13</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif memiliki keterkaitan dengan data yang berupa kata atau kalimat dari obyek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian.<sup>14</sup> Menurut Miles dan Huberrman bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan diantaranya:

**1. Data reduction (reduksi data)**

Reduksi data diperlukan kecerdikan serta keluasan pengetahuan guna menunjang proses berpikir seorang pewawancara. Teori serta tujuan yang digunakan akan mengarahkan peneliti dalam mereduksi data. Apabila dalam

---

<sup>12</sup> Achmad Maulana, Dkk. Kamus Ilmiah Popoler Lengkap (Yogyakarta:Absolut, 2011), 35.

<sup>13</sup> Sugigono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 376.

<sup>14</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 236.

sebuah penelitian ditemukan hal yang baru, maka hal tersebut bisa menjadi perhatian oleh peneliti dalam mereduksi data.<sup>15</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan kejenuhan belajar peserta didik di MA Salafiyah Kajen. Dengan demikian data yang tereduksi dapat memperjelas gambaran yang dapat memudahkan peneliti data mengumpulkan data.

## 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data yang ada. Proses tersebut digunakan untuk memudahkan peneliti menyusun data secara lengkap serta adanya pemeriksaan kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Dalam beberapa panduan tugas akhir penyajian data juga disebut dengan istilah pendeskripsian hasil penelitian.<sup>16</sup>

Keseluruhan data yang telah dikumpulkan, langkah peneliti selanjutnya menguraikan data. Data yang disajikan berupa informasi tentang peran guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik melalui bimbingan kelompok di MA Salafiyah Kajen, faktor yang mempengaruhi upaya guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar peserta didik melalui bimbingan kelompok di MA Salafiyah Kajen, dan upaya yang dilakukan guru BK untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik melalui bimbingan kelompok di MA Salafiyah Kajen.

## 3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi digunakan sebagai langkah terakhir dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan yang didapatkan diawal hanya bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung dalam pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan terdapat data yang valid maka kesimpulan bersifat kredibel.<sup>17</sup>

Data yang telah diproses kemudian diambil kesimpulan. Kesimpulan diambil dengan melihat reduksi data dan penyajian data agar kesimpulan terhindar dari permasalahan yang menyimpang dari peneliti yaitu berkaitan dengan kejenuhan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2018), 297.

<sup>16</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 68.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

belajar peserta didik melalui bimbingan kelompok di MA Salafiyah Kajen. Setiap data yang terkumpul diambil kesimpulan kemudian di cek kembali dengan data berikutnya sampai peneliti menemukan data yang sesuai dengan permasalahan yang diambil peneliti untuk diambil kesimpulan akhir. Data atau bukti-bukti tersebut berupa hasil wawancara oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, guru BK dan sebagian peserta didik di MA Salafiyah Kajen.

